

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah kampus nasional yang kokoh berdiri dan berperan di Gorontalo. UNG telah menjalani sejarah yang panjang dari mulai berdirinya sampai saat ini. Sejak berubah status menjadi universitas, telah terjadi perubahan yang sangat pesat baik dari segi struktur kelembagaan, infrastruktur, tata pamong, budaya organisasi, tata kelola anggaran, maupun kualitas sumber daya manusia UNG. Kondisi lain yang dicapai sejauh ini adalah makin pesatnya produk-produk akademik, kegiatan kemitraan, inovasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan suasana lingkungan kampus yang aman, nyaman, estetik dan produktif.

Universitas Negeri Gorontalo sangat menyadari tantangan manajemen pengelolaan perguruan tinggi ke depan akan makin dinamis dan penuh kompetisi. Apalagi Universitas Negeri Gorontalo tidak bisa menghindarkan diri dalam "persaingan" antar universitas khususnya di Kawasan Timur Indonesia, terlebih karena dalam sejarahnya yang panjang UNG adalah lembaga yang memiliki *core* penghasil tenaga kependidikan (LPTK).

Pengelolaan universitas tidak bisa lepas dari isu-isu, seperti globalisasi, keamanan kawasan, dinamika pasar tenaga kerja, percepatan teknologi informasi dan kemandirian perguruan tinggi. Semua kondisi ini telah membawa UNG ke dalam pusaran perubahan. Situasi ini bahkan memaksa UNG berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun tingkat internasional. UNG dengan status perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Gorontalo dan mulai diperhitungkan di Kawasan Timur Indonesia, akan tertinggal dari perguruan tinggi lainnya, bila terlambat melakukan respon pada dinamika

perubahan itu. Untuk melakukan berbagai penyesuaian dengan kondisi lingkungan yang selalu berubah cepat dengan tantangan yang semakin meningkat, maka diperlukan suatu pedoman perencanaan jangka panjang yang nantinya menjadi arahan dalam pengambilan kebijakan ke depan.

Cita-cita besar untuk menjadikan UNG sebagai universitas yang berdaya saing akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). Meskipun demikian merumuskan rencana jangka panjang dalam situasi eksternal maupun internal yang sangat dinamis di tengah-tengah tuntutan dan harapan yang sangat besar dari stakeholder terkait membutuhkan tingkat fleksibilitas tersendiri. Hal ini memerlukan adaptasi kebijakan, mentalitas, pola kerja atau tindakan yang cukup sehingga perencanaan dimaksud bukan menjadi penghambat arah masa depan. Ketiadaan arahan jangka panjang dapat menyebabkan UNG melangkah dalam arah yang tidak selaras dengan perjuangan dan tujuan pokok pendirian UNG.

Dokumen RIP ini adalah bukti nyata bahwa UNG membutuhkan gagasan jangka panjang, sistem perencanaan dan budaya organisasi yang mampu menjembatani dan mengakomodasi kondisi sebelum, sekarang dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan di masa depan tanpa harus membatasi ruang gerak dan kreativitas dalam melakukan akselerasi pengembangan.

Pemilihan periode penyusunan yang relatif panjang, yaitu selama 20 tahun(2010-2035) didasarkan atas kebutuhan arahan jangka panjang bagi pengembangan UNG ke depan. Selanjutnya, pembagian waktu tersebut kedalam tahapan-tahapan pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan kesinambungan penetapan tahapan pengembangan sebelumnya.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Gorontalo 2010-2030 dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah dan instruksi presiden, yaitu :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Agar RIP ini dapat dipahami secara jelas dan mudah, maka sistematika penulisannya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Mengungkap tentang latar belakang penyusunan RIP, landasan hukum penyusunan dan sistematika penyusunan.

Bab 2 : Profil Universitas Negeri Gorontalo

Berisi tentang sejarah dan hari lahirnya UNG, kinerja pelayanan akademik, kinerja pelayanan keuangan, serta organisasi dan sumberdaya manusia.

Bab 3 : Analisis Lingkungan

Mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan UNG, yang terdiri dari lingkungan internal baik kekuatan maupun kelemahan, lingkungan eksternal yang meliputi peluang dan ancaman, serta posisi dan strategi UNG dalam pengembangannya.

Bab 4 : Arah Pengembangan UNG 2010-2035

Arah pengembangan pada bab ini, berisi tentang Visi UNG 2035 yang terdiri dari visi, misi, tujuan, jati diri, tata nilai dan tahap pencapaian VISI UNG 2035

Bab 5 : Tahapan Pencapaian

Rencana Pengembangan Kampus membutuhkan arah dan instrument untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pengembangan kampus UNG dalam rangka peningkatan kapasitas, kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia dalam memberikan kontribusi positif terhadap program pemerintah daerah, nasional dan internasional. Arah pengembangan UNG akan dijabarkan dalam 4 pilar Perguruan Tinggi dengan pencapaian setiap 5 tahun, yang dideskripsikan sejak 2010 sampai dengan 2035.

Bab 6 : Penutup

Ringkasan dan detail arah pengembangan Universitas Negeri Gorontalo.